

BAB V

REFLEKSI DIRI

Selama menjalani Kegiatan Magang Mandiri MBKM yang berlangsung selama empat bulan di PT PAL Indonesia, khususnya di Divisi Supply Chain pada Departemen Dukungan Pergudangan serta Departemen Pengadaan Non-Produksi dan Investasi, saya mendapatkan banyak sekali pengetahuan dan pengalaman berharga. Pengalaman ini tidak hanya memperluas wawasan saya mengenai operasional perusahaan, tetapi juga memberikan gambaran nyata tentang bagaimana dinamika dan budaya kerja berjalan dalam sebuah organisasi besar yang kompleks. Magang ini menjadi kesempatan emas bagi saya untuk memahami secara langsung bagaimana berbagai proses bisnis dijalankan, mulai dari pengelolaan rantai pasok hingga pengadaan yang mendukung operasional perusahaan secara keseluruhan. Di tengah perjalanan magang, saya belajar untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja yang penuh keberagaman, baik dalam hal latar belakang profesional rekan kerja maupun cara kerja yang diterapkan. Proses adaptasi ini mengajarkan saya pentingnya fleksibilitas, keterbukaan, dan rasa ingin tahu untuk terus belajar dari berbagai situasi. Kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baru merupakan salah satu elemen kunci yang sangat penting untuk kesuksesan di dunia profesional. Selain itu, melalui interaksi dengan berbagai pihak, saya memperoleh pemahaman lebih mendalam tentang bagaimana setiap individu dalam organisasi memiliki peran spesifik yang saling melengkapi demi mencapai tujuan bersama.

Selama magang, saya juga mendapatkan banyak kesempatan untuk mengembangkan berbagai soft skill yang sebelumnya belum terlalu terasah. Berbagai tantangan yang saya hadapi, mulai dari tenggat waktu yang ketat hingga kebutuhan untuk menyelesaikan masalah secara efektif, telah membantu saya meningkatkan kemampuan manajemen waktu. Saya belajar bagaimana mengatur prioritas kerja dengan baik sehingga tugas-tugas dapat diselesaikan secara efisien tanpa mengorbankan kualitas. Selain itu, saya juga berkesempatan untuk mengasah kemampuan kepemimpinan, baik melalui pengalaman memimpin proyek kecil maupun dengan memberikan kontribusi strategis dalam diskusi kelompok. Kerja sama tim juga menjadi salah satu aspek yang sangat penting selama masa magang ini. Saya belajar bagaimana berkomunikasi secara efektif dengan rekan kerja, memahami sudut pandang mereka, dan bekerja bersama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pengalaman ini membuat saya semakin menghargai pentingnya kolaborasi dalam menyelesaikan tugas-tugas yang kompleks. Selain itu, melalui berbagai tantangan yang ada, saya mengembangkan kemampuan berpikir kritis, terutama dalam menganalisis permasalahan dan mencari solusi yang tepat serta inovatif. Tidak kalah pentingnya, magang ini juga memberikan ruang bagi saya untuk meningkatkan kemampuan komunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Berkomunikasi dengan rekan kerja, atasan, hingga pihak eksternal mengajarkan saya bagaimana menyampaikan ide dengan jelas, mendengarkan masukan, serta menyesuaikan gaya komunikasi sesuai dengan audiens. Semua keterampilan ini sangat penting dalam dunia kerja yang kompetitif saat ini, di mana kolaborasi, inovasi, dan adaptabilitas menjadi kunci utama keberhasilan. Secara keseluruhan, pengalaman magang di PT PAL Indonesia tidak hanya memperkaya wawasan saya tentang dunia kerja, tetapi juga membentuk saya menjadi individu yang lebih percaya diri, kompeten, dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Dengan kombinasi antara hard skill yang saya pelajari selama masa perkuliahan dan soft skill yang saya kembangkan selama magang ini, saya merasa memiliki bekal yang cukup untuk berkontribusi secara maksimal di lingkungan kerja yang akan saya masuki. Pengalaman ini juga menjadi motivasi besar bagi saya untuk terus belajar dan berkembang agar dapat memberikan dampak positif bagi organisasi tempat saya bekerja di masa mendatang.

Selain pengembangan soft skill, kegiatan magang ini juga memberikan dampak yang signifikan terhadap pengembangan hard skill dan kemampuan kognitif saya. Selama empat bulan magang di PT PAL Indonesia, khususnya di Divisi Supply Chain, saya memiliki kesempatan untuk memperdalam berbagai kemampuan teknis yang relevan dengan bidang pekerjaan saya. Beberapa di antaranya meliputi penggunaan Microsoft Office untuk pengolahan data dan penyusunan laporan, pemanfaatan software AutoCAD untuk mendukung kegiatan desain teknis, dan pengenalan terhadap aplikasi seperti Coohom yang membantu dalam visualisasi serta perencanaan proyek. Selain itu, saya juga belajar mengoperasikan berbagai alat bantu lain yang mendukung kelancaran tugas-tugas di lingkungan kerja. Tidak hanya berfokus pada penguasaan teknis, pengalaman ini juga memberikan pemahaman mendalam tentang alur administrasi perusahaan dan proses bisnis yang berjalan di dunia industri. Saya berkesempatan untuk memahami bagaimana sistem kerja dirancang untuk memastikan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan rantai pasok, mulai dari pengadaan barang hingga distribusi. Pengalaman ini tidak hanya menambah wawasan

teknis saya tetapi juga melatih kemampuan analisis untuk mengidentifikasi peluang perbaikan dan inovasi dalam alur kerja perusahaan. Yang tidak kalah berharga, kegiatan magang ini juga melibatkan banyak interaksi dan kolaborasi dengan rekan-rekan sesama magang dari berbagai program studi dan universitas. Melalui diskusi, kerja sama tim, dan pertukaran ide, saya dapat menyerap perspektif baru dan memperluas pemahaman saya tentang berbagai pendekatan untuk menyelesaikan tugas atau permasalahan. Hal ini membantu saya mengembangkan kemampuan untuk berpikir kritis, menganalisis situasi secara holistik, dan mengambil keputusan yang didasarkan pada data serta pertimbangan yang matang. Pengalaman berinteraksi lintas disiplin ilmu ini juga memberikan saya wawasan tentang pentingnya keragaman dalam tim kerja. Saya belajar bahwa latar belakang dan keahlian yang berbeda justru dapat menjadi kekuatan yang signifikan dalam mencapai tujuan bersama. Dengan memanfaatkan pengalaman ini, saya tidak hanya belajar dari rekan-rekan saya tetapi juga memperkaya kemampuan saya dalam bekerja secara kolaboratif, yang menjadi salah satu elemen penting dalam dunia kerja profesional.

Pengalaman magang ini memberikan saya pemahaman yang mendalam tentang pentingnya ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan, yang tidak hanya bersifat teoretis tetapi juga sangat relevan untuk diterapkan dalam situasi nyata di dunia kerja. Ilmu yang saya pelajari selama kuliah, seperti kemampuan analisis, pemahaman konsep dasar, dan cara berpikir sistematis, menjadi fondasi yang kokoh dalam membantu saya beradaptasi dengan cepat terhadap lingkungan kerja di tempat magang. Proses adaptasi ini tidak hanya mencakup aspek teknis, tetapi juga bagaimana membangun pola pikir yang terbuka terhadap berbagai tantangan dan dinamika kerja yang sering kali membutuhkan ketanggapan dan ketepatan dalam bertindak. Selama menjalani magang, saya semakin menyadari bahwa ilmu perkuliahan memiliki peran penting dalam mempermudah saya memahami berbagai konsep yang diterapkan di lapangan, baik yang berhubungan langsung dengan bidang studi saya maupun yang terkait dengan aspek manajerial, komunikasi, dan kerja tim. Ilmu yang telah saya pelajari memungkinkan saya untuk menganalisis situasi dengan cepat, mengidentifikasi permasalahan, dan berpikir kritis untuk menemukan solusi yang sesuai. Kemampuan-kemampuan ini menjadi modal utama bagi saya untuk menghadapi berbagai tantangan yang muncul selama masa magang, seperti situasi yang memerlukan pengambilan keputusan cepat dan tepat atau tantangan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang melibatkan koordinasi dengan banyak pihak. Lebih dari itu, saya juga mendapatkan pelajaran berharga melalui interaksi langsung dengan mentor dan staf perusahaan. Dalam sesi-sesi diskusi dan sharing yang berlangsung, mereka memberikan wawasan yang sangat berharga tentang cara berpikir praktis dan strategis dalam menyelesaikan permasalahan di dunia kerja. Saya belajar bagaimana mereka mengidentifikasi akar permasalahan dengan cermat, mempertimbangkan berbagai alternatif solusi yang ada, serta mengambil keputusan yang tidak hanya efektif, tetapi juga berdampak positif bagi perusahaan secara keseluruhan. Proses ini mengajarkan saya bahwa pengambilan keputusan yang baik membutuhkan kemampuan untuk mengintegrasikan berbagai aspek, seperti analisis data, pemahaman konteks, dan komunikasi yang efektif antar tim.

Selain itu, pengalaman magang ini juga memperkuat kemampuan saya dalam bekerja sama dengan orang lain, baik secara individu maupun dalam tim. Saya belajar bahwa setiap orang memiliki peran dan kontribusinya masing-masing, dan kolaborasi yang baik sangat diperlukan untuk mencapai hasil yang optimal. Saya juga lebih memahami pentingnya mendengarkan dan menghargai sudut pandang orang lain, yang sering kali menjadi kunci dalam menyelesaikan konflik atau menyepakati langkah-langkah yang harus diambil bersama. Secara keseluruhan, pengalaman ini memberikan saya gambaran yang lebih jelas tentang dunia kerja, termasuk tantangan, peluang, dan bagaimana teori yang dipelajari di bangku kuliah dapat diimplementasikan secara nyata. Semua pembelajaran ini tidak hanya memperluas wawasan saya, tetapi juga membangun kepercayaan diri saya untuk menghadapi tantangan di masa depan. Saya merasa semakin siap untuk melangkah ke dunia profesional dengan membawa bekal ilmu, pengalaman, dan nilai-nilai yang saya dapatkan selama magang ini.